

PROFIL DESA SUMBERSUKO

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA

2.1. Kondisi Umum Desa

Desa Sumbersuko merupakan wilayah pedesaan pada ketinggian 1600 Mdpl

2.1.1. Sejarah Desa

Desa Sumbersuko merupakan salah satu dari lima belas desa yang terletak wilayah administrasi kecamatan Gempol kabupaten Pasuruan. Setelah Indonesia merdeka, desa Sumbersuko telah mengalami beberapa masa kepemimpinan, yaitu:

Tabel 2.1.

Masa Kepemimpinan Kepala Desa

No.	Nama Kepala Desa	Dari Tahun	Sampai Tahun
1.	M. Ya`kub	1945	1960
2.	H.M Ya`kub	1960	1970
3.	H.M Ya`kub	1970	1978
4.	H.M Ya`kub	1979	1987
5.	H.M Zainuri (Pj)	1988	1989
6.	H.M Yusuf	1990	1998
7.	H.M Zainuri	1998	2007
8.	Wahari	2008	2013
9.	Supaat Adnan	2014	2019
10.	H. Saiful Ma'arif	2019	2025

2.1.2. Demografi

Desa Sumbersuko merupakan salah satu dari 15 desa di Kecamatan Gempol yang terletak di tengah Wilayah Kecamatan Gempol. Luas Wilayah Desa Sumbersuko Kecamatan Gempol adalah 510,6 Ha. Dan terdiri dari 13 (Tiga Belas) Dusun, yaitu : Dusun Jatikunci, Dusun Kaliputih, Dusun Sumberingin 1, Dusun Sumberingin 2, Dusun Wonogriyo, Dusun Bumbungan, Dusun Sumbersuko 1, Dusun Sumbersuko 2, Dusun Ngipik, Dusun Kemuning, Dusun Klurak, Dusun Sumberbendo dan Dusun Kriyan.

a. Batas Wilayah Desa Sumbersuko Kecamatan Gempol sebagai berikut :

BATAS DESA	
Sebelah Utara	Desa Kepulungan Kecamatan Gempol
Sebelah Selatan	Desa Sumbergedang Kecamatan Pandaan
Sebelah Timur	Desa Sumberejo Kecmatan Pandaan
Sebelah Barat	Desa Wonosunyo Kecamatan Gempol

b. Orbitasi yaitu :

- Jarak tempuh ke Ibu Kota Provinsi : 50 km
- Jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 6,5 km
- Jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 33 km
- Waktu tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 1 jam

c. Luas Desa terdiri dari :

- Sawah : 128 Ha
- Tegal : 6,25 Ha
- Pemukiman : 250 Ha
- Hutan :10 Ha
- Perkantoran : 0,001Ha
- Sekolah : 0,001Ha
- Jalan :1 Ha
- Lapangan sepak bola :1 Ha
- Tanah kas desa : 55,25 Ha
- Tanah Kuburan : 13 Ha
- Lain-lain : 46 Ha

dst disesuaikan dengan keadaan desa Sumbersuko

d. Iklim

- Curah hujan : 26,5 Mm/th
- Jumlah bulan hujan : 6 bulan
- Suhu rata-rata harian : 22 – 30 C

e. Jumlah penduduk

Data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada.Data penduduk menurut golongan umur di Desa Sumbersuko dapat dilihat pada Tabel berikut.dibawah ini :

1. Jumlah Penduduk desa

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	3741 orang
2.	Perempuan	3827 orang
Jumlah Penduduk		7568 orang
Jumlah KK		2306 KK

Sumber Data :Data Potensi Sosial Ekonomi Desa/Kelurahan Tahun 2019

2. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur

Golongan Umur	Jumlah Penduduk		Jumlah	Keterangan
	L	P		
0 Bln – 12 Bln	40	58	98	
13 Bln – 4 Thn	13	16	297	
	5	2		
5Thn – 6 Thn	11	11	230	
	6	4		
7Thn – 12 Thn	35	38	744	
	6	8		
13Thn – 15 Thn	17	17	345	
	2	3		
16Thn – 18 Thn	18	18	367	
	3	4		
19Thn – 25 Thn	34	34	692	
	6	6		
26Thn – 35 Thn	59	59	1.19	
	6	7	3	
36Thn – 45 Thn	69	69	1.39	
	5	6	1	
46Thn – 50 Thn	29	29	590	
	4	6		
51Thn – 60 Thn	41	41	829	
	5	4		
61 Tahun keatas	39	39	792	
	3	9		
Jumlah	3.741	3.827	7.568	

2.3.Keadaan Sosial

2.3.1. Jumlah penduduk

2.3.2. Jumlah penduduk menurut pendidikan dan kesehatan

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumberdaya manusia. Proses pembangunan Desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan jauh lebih mudah karena jarak tempat pendidikan baik tingkat SD sampai SMA dekat dengan pemukiman warga, akan tetapi kalau dilihat dari data statistik masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan. Data penduduk menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Tabel berikut.

a). Pendidikan

- | | |
|------------------|-------------|
| 1. SD/ MI | : 1614Orang |
| 2. SLTP/ MTs | : 710 Orang |
| 3. SLTA/ MA | : 860 Orang |
| 4. S1/ Diploma | : 152 Orang |
| 5. S2 | : 8 Orang |
| 6. S3 | : 1 Orang |
| 7. TK/PAUD | : 310 Orang |
| 8. Putus Sekolah | : 823 Orang |
| 9. Buta Huruf | : 786 Orang |

b) Lembaga Pendidikan

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Gedung TK/PAUD | : 4 buah/ Lokasi di Dusun Sumberingin 2, Dusun Kemuning,Dusun Kaliputih, Dusun Kriyan |
| 2. SD/MI | : 3 buah/ Lokasi di Dusun Sumberingin 1, Dusun Sumberingin 1, Dusun Sumberingin 1 |
| 3. SLTP/MTs | : 1 buah/ Lokasi di Dusun Sumberingin 1 |
| 4. SLTA/MA | : 0 |
| 5. Lain-lain (TPQ/MADIN): | 13buah/ Lokasi di Dusun Jatikunci, Dusun Kaliputih (2 buah),Sumberingin 1 (3 buah), Dusun Sumberingin 2 (1 buah),DusunBumbungan (1 buah), Sumbersuko1 (1 buah), Sumbersuko 2 (1 buah), Dusun Kemuning (1 buah), Dusun Klurak (1 buah), Dusun Sumberbendo (1 buah). |

c) Kesehatan

1. Kematian Bayi

- a. Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : 98 orang
- b. Jumlah Bayi meninggal tahun ini : 0 orang

2. Kematian Ibu Melahirkan

- a. Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 5 orang
- b. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini: 0 orang

3. Cakupan Imunisasi

- a. Cakupan Imunisasi Polio 3 : 7 orang
- b. Cakupan Imunisasi DPT-1 : 10 orang
- c. Cakupan Imunisasi Cacar : 0 orang

4. Gizi Balita

- a. Jumlah Balita : 424 orang
- b. Balita gizi buruk : 4 orang
- c. Balita gizi baik : 404 orang
- d. Balita gizi kurang : 15 orang

5. Pemenuhan air bersih

- a. Pengguna sumur galian : 26 KK
- b. Pengguna air PAH : 2. 280 KK
- c. Pengguna sumur pompa : 0 KK
- d. Pengguna sumur hidran umum : 0 KK
- e. Pengguna air sungai : 0 KK

d) Keagamaan

1. Data Keagamaan Desa Sumbersuko Tahun 2020

Jumlah Pemeluk :

- Islam : 7544 orang
- Katolik : 0 orang
- Kristen : 12 orang
- Hindu : 5 orang
- Budha : 7 orang

2. Data Tempat Ibadah

Jumlah tempat ibadah :

- Masjid/ Musholla : 38 buah (11 Masjid/27Musholla)
- Gereja : 0 buah
- Pura : 0 buah
- Vihara : 0 buah

2.3.3. Jumlah Penduduk menurut mata pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Sumbersukosebagian besar masih berada di sektor pertanian dan sektor industri.Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian sektor industri memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat.

Data menurut mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk	Ket
1	Petani	605	Petani, Buruh Tani
3	Pegawai Negeri	34	Guru dan ASN
4	Peternak	29	Kambing, Sapi, Itik, Lele
5	Pengrajin	17	Tukang Kayu, Meubel
6	TNI/POLRI	15	TNI 14/POLRI 1
7	Pensiunan	5	TNI
8	Pedagang	285	Barang kelontong, Keliling
9	Karyawan Swasta	2374	Industri dan Home industri
10	Wiraswasta	1031	
11	Mengurus Rumah Tangga	624	
12	Buruh Harian Lepas	24	
13	Guru Swasta	125	Formal/non Formal
14	Sopir	101	
15	Tukang Kue	15	
16	Montir	24	
17	Jasa Penyewaan Peralatan Pesta	3	
18	Bidan Swasta	3	
19	Juru masak	4	
20	Belum/Tidak Bekerja	1601	
21	Pelajar/Mahasiswa	649	

Sumber Data : Data Potensi Sosial Ekonomi Desa/Kelurahan Tahun 2019

Tingkat angka kemiskinan Desa Sumbersuko yang masih tinggi menjadikan Desa Sumbersuko harus bisa mencari peluang lain yang

bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat. Banyaknya kegiatan Ormas di Desa Summersuko seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, Jamiyah Yasin, Tahlil, PKK, Dharmawanita, Posyandu, Kelompok Arisan merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

KESEJAHTERAAN WARGA

No	Uraian	Jumlah	
1.	Jumlah Kepala Keluarga	2306	KK
2.	Jumlah penduduk miskin	121	KK
3.	Jumlah penduduk sedang	2133	KK
4.	Jumlah penduduk kaya	52	KK

PENGANGGURAN

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah penduduk usia 15 s/d 55 yang belum bekerja	691 orang
2	Jumlah angkatan kerja usia 15 s/d 55 tahun	2374 orang

2.4. KEADAAN EKONOMI

Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Summersuko amat sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya. Selain itu letak geografis desa yang cukup strategis. Pendapatan Desa Summersuko merupakan jumlah keseluruhan penerimaan desa dimana Sumber Pendapatan Desa Summersuko berasal dari :

- a. Pendapatan asli desa terdiri dari hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah;
- b. Bagi hasil pajak daerah kabupaten paling sedikit 10 % untuk desa dan dari retribusi kabupaten sebagian diperuntukkan bagi desa yang merupakan pembagian untuk setiap desa secara proporsional;
- c. Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten untuk desa paling sedikit 10 % yang

pembagiannya untuk setiap desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa;

- d. Bantuan keuangan dari pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan urusan Pemerintah;
- e. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

Data keadaan ekonomi antara lain :

a) Pertanian

Jenis Tanaman :

- | | |
|------------------|----------|
| 1. Padi sawah | : 128 ha |
| 2. Padi Ladang | : 119 ha |
| 3. Jagung | : 0,5 ha |
| 4. Palawija | : 0 ha |
| 5. Tembakau | : 0 ha |
| 6. Tebu | : 1 ha |
| 7. Kakao/ Coklat | : 0 ha |
| 8. Sawit | : 0 ha |
| 9. Karet | : 0 ha |
| 10. Kelapa | : 0 ha |
| 11. Kopi | : 0 ha |
| 12. Singkong | : 0 ha |
| 13. Lain-lain | : 0 ha |

b) Peternakan

Jenis ternak :

- | | |
|--------------|------------|
| 1. Kambing | : 78 ekor |
| 2. Sapi | : 39 ekor |
| 3. Kerbau | : 0 ekor |
| 4. Ayam | : 200 ekor |
| 5. Itik | : 500 ekor |
| 6. Burung | : 50 ekor |
| 7. Lain-lain | : 0 ekor |

c) Perikanan

- | | |
|-----------------|--------|
| 1. Tambak ikan | : 0 ha |
| 2. Tambak udang | : 0 ha |
| 3. Lain-lain | : 0 ha |

d) Mata Pencarian

Jenis Pekerjaan :

- | | |
|-----------|-------------|
| 1. Petani | : 605 orang |
|-----------|-------------|

2. Pedagang : 285 orang
3. PNS : 34 orang
4. Tukang : 15 orang
5. Guru : 125 orang
6. Bidan/ Perawat : 3 orang
7. TNI/ Polri : 15 orang
8. Pesiunan : 5 orang
9. Sopir/ Angkutan : 101 orang
10. Buruh : 2374 orang
11. Jasa persewaan : 3 orang
12. Swasta : 1031 orang

Desa Summersuko merupakan desa pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.

No.	Menurut mata pencaharian	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1	Petani	305	300
2	Buruh Tani	50	75
3	Pegawai Negeri Sipil	20	14
4	Pengrajin Industri Rumah Tangga	0	0
5	Pedagang Keliling	5	2
6	Peternak	15	0
8	Montir	5	0
9	Bidan Swasta	0	3
10	Perawat Swasta	0	2
11	Pembantu Rumah Tangga	0	3
12	TNI	13	0
13	POLRI	2	0
14	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	5	0
15	Karyawan Perusahaan Swasta	1100	1274
14	Tukang Kayu	2	0
15	Tukang Batu	0	0
16	Tukang Jahit	3	4
17	Tukang Cukur	3	0
18	Tukang Service Elektronik	5	0
19	Tukang Besi	0	0

Data Profil Desa Summersuko Tahun 2019.

Sedangkan untuk tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Sumpersuko yaitu :

Tabel 6. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

No.	Kesejahteraan Masyarakat	Jumlah (KK)
1	Keluarga Pra Sejahtera	121
2	Keluarga Sejahtera I	900
3	Keluarga Sejahtera II	600
4	Keluarga Sejahtera III	633
5	Keluarga Sejahtera III Plus	52

Data Profil Desa Sumpersuko Tahun 2019

Tingkat perkembangan jumlah tenaga kerja Desa sumpersuko yaitu :

Tabel 7. Tingkat Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja

No .	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah (orang)
1	Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-65 tahun)	4314
2	Jumlah penduduk usia 18-65 tahun yang masih sekolah tidak bekerja	1170
3	Jumlah penduduk usia 18-65 tahun menjadi ibu rumah tangga	624
4	Jumlah penduduk usia 18-65 tahun bekerja penuh	2374
5	Jumlah penduduk usia 18-65 tahun bekerja tidak tentu	1031
6	Jumlah penduduk usia 18-65 tahun cacat tidak bekerja	0

Data Profil Desa Sumpersuko Tahun 2019

2.2. Organisasi Desa

2.2.1. Kondisi Pemerintahan Desa

Pembagian Wilayah Desa

Desa Sumpersuko dibagi menjadi 13 Dusun. Di setiap Dusun, warga masyarakat diorganisasikan ke dalam Rukun Warga (RW), dan setiap RW yang menaungi Rukun Tetangga (RT), selengkapnya disajikan dalam tabel di bawah:

No	Dusun	RW	RT
1	Jatikunci	1	1,2

2	Kaliputih	2,3	1,2,3,4,5,6
3	Sumberingin 1	4,5	1,2,3,4,5,6
4	Sumberingin 2	6,7	1,2,3,4,5
5	Wonogriyo	8	1,2
6	Bumbungan	9	1,2
7	Sumbersuko 1	10	1,2,3
8	Sumbersuko 2	11	4,5,6
9	Ngipik	12	1,2,3
10	Kemuning	13	1,2,3
11	Klurak	14	1,2,3,4
12	Sumberbendo	15	1,2
13	Kriyan	15	1
Jumlah		15	42

2.2.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa

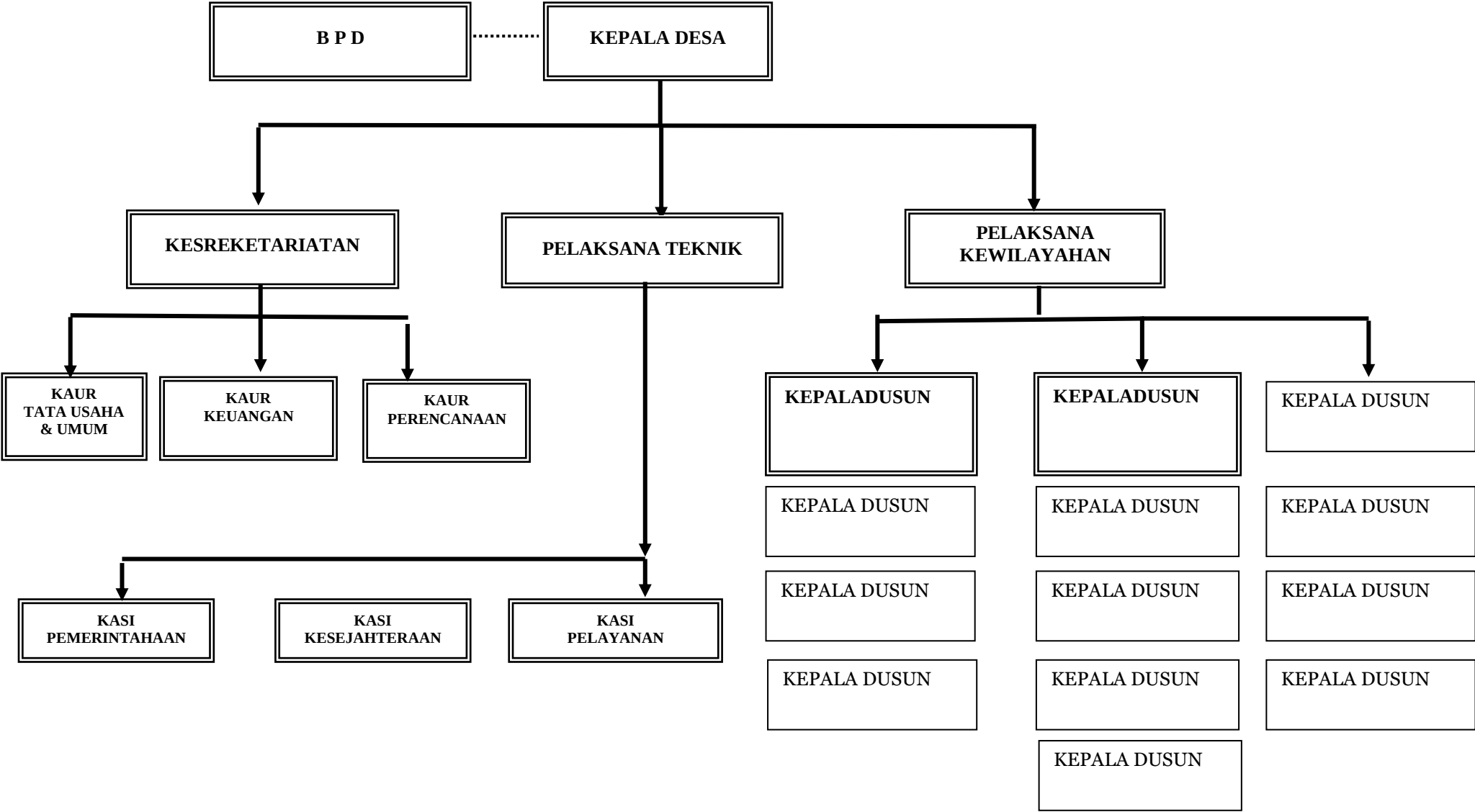
Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 06 tahun 2014 bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata kelola Desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permasyarakatan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di tingkat Desa (pemerintahan Desa) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permasyarakatan Desa. Pemerintahan Desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di negeri ini. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah kepala Desa dan perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Struktur Pemerintahan Desa dalam penyusunan organisasi dan tata kerja pemeritahan desa, berpedoman pada Peraturan Bupati No. 2 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa. Sedangkan dalam penataan lembaga kemasyarakatan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa.

Badan Permasyarakatan Desa adalah lembaga yang merupakan

perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Badan Permusyawaratan Desa berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. BPD berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk Desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. BPD berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

**Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan
Desa Sumbersuko Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan**



Nama Pejabat Pemerintah Desa Summersuko

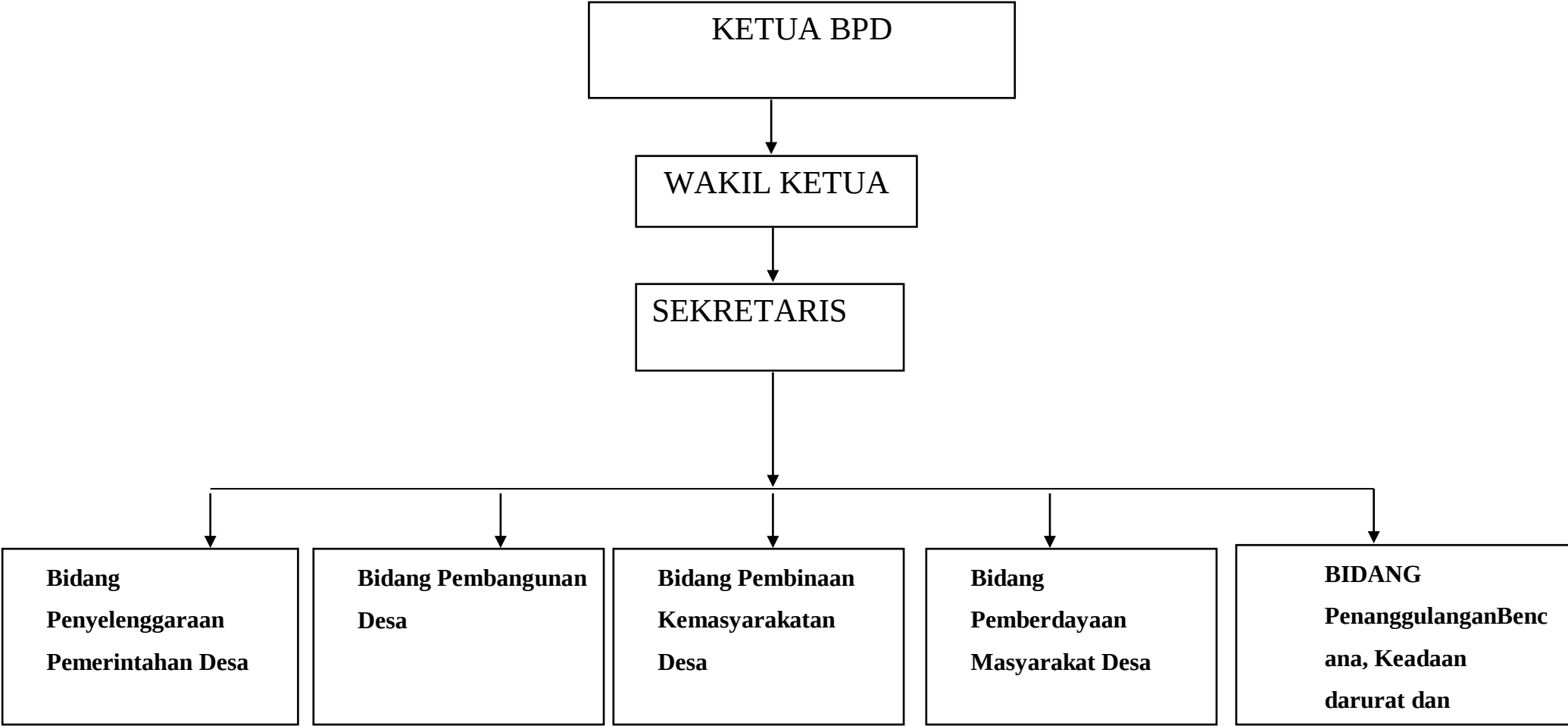
N o	Nama	Jabatan
1	H. SAIFUL MA'ARIF	Kepala Desa
2	MOCHAMAD IBADILLAH	Sekretaris Desa
3	MOCHAMAD HENDIK F. P.	Kaur Tata Usaha dan Umum
4	TITIK INDAYATI	Kaur Keuangan
5	H. ARIFIN	Kaur Perencanaan
6	NOVIANTI AYU ANSARI	Kasi Pemerintahan
7	DORAJI	Kasi Kesejahteraan
8	SHODIKIN	Kasi Pelayanan
9	NURIL ISTIQOMAH	Kasun Jatikunci
10	KASIM	Kasun Kaliputih
11	MOHAMAD MUZAKI	Kasun Sumberingin 1
12	YAYANG NOVENDASARI	Kasun Sumberingin 2
13	JEANNYTIA MONICA PUTRI P.	Kasun Wonogriyo
14	SOLEH KUSMANTAJU	Kasun Bumbungan
15	MOH. FAKHE	Kasun Summersuko 1
16	SULAIMAN	Kasun Summersuko 2
17	HERMANTO	Kasun Ngipik
18	IMAM SYAFI'I	Kasun Kemuning
19	SUYONO	Kasun Klurak
20	TOTOK WAHYUDI	Kasun Sumberbendo
21	M. DANURI	Kasun Kriyan
		Tugas Operasional
		.Staf

Sumber Data : Perdes Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Pemerintahan Desa

Catatan : disesuaikan dengan klasfisikasi desa (swadaya, swakarya, swasembada)

Bagan Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD)



Tabel :Nama Badan Permusyawaratan Desa Summersuko

No	Nama	Jabatan
1	SUWANDI, S.PdI	Ketua merangkap anggota
2	ISMAIL	Wakil Ketua merangkap anggota
3	USMAN	Ketua Bidang Penyelenggara Pemerintahan Desa merangkap anggota
4	SELAMET	Ketua Bidang Pembangunan Desa merangkap anggota
5	STAMROTUL FUADI	Ketua Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa merangkap anggota

Sumber Data : Keputusan Bupati Nomor Tahun 2019

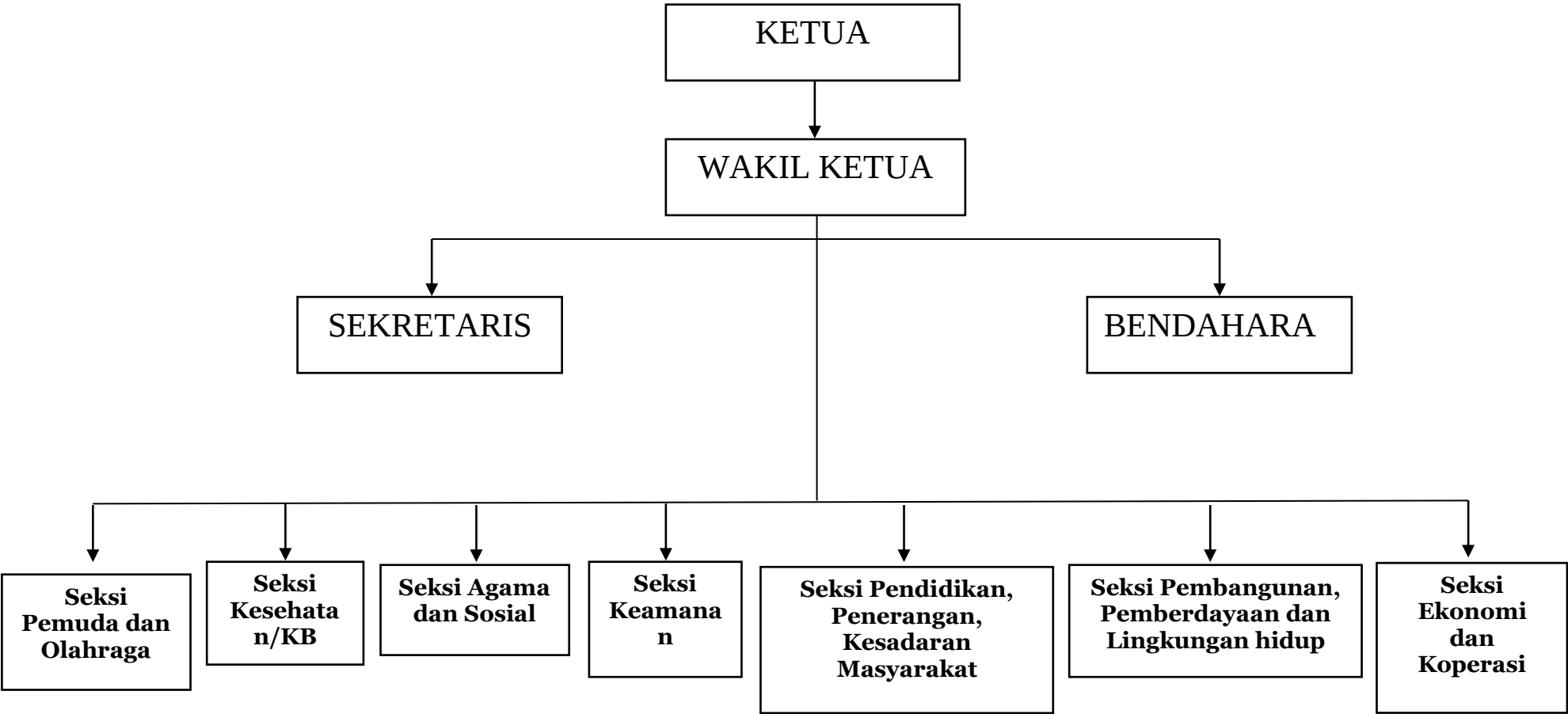
Catatan :

- Apabila jumlah BPD 5 orang maka jabatan bidang Pemerintahan Desa jadi satu dengan Bidang Pembangunan Desa dan Bidang Pemberdayaan Masyarakat jadi satu dengan Bidang Pembinaan Masyarakat
- Apabila jumlah BPD 7 orang maka poin nomor 8 dan 9 dihapus

2.1. Organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa

Lembaga Kemasyarakatan atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat. Lembaga kemasyarakatan mempunyai tugas membantu pemerintah Desa dan merupakan mitra dalam memberdayakan masyarakat Desa. Pembentukan lembaga kemasyarakatan ditetapkan dengan peraturan Desa. Hubungan kerja antara lembaga kemasyarakatan dengan pemerintahan Desa bersifat kemitraan, konsultatif dan koordinatif.

**Bagan Struktur Organisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa
(LPMD)**

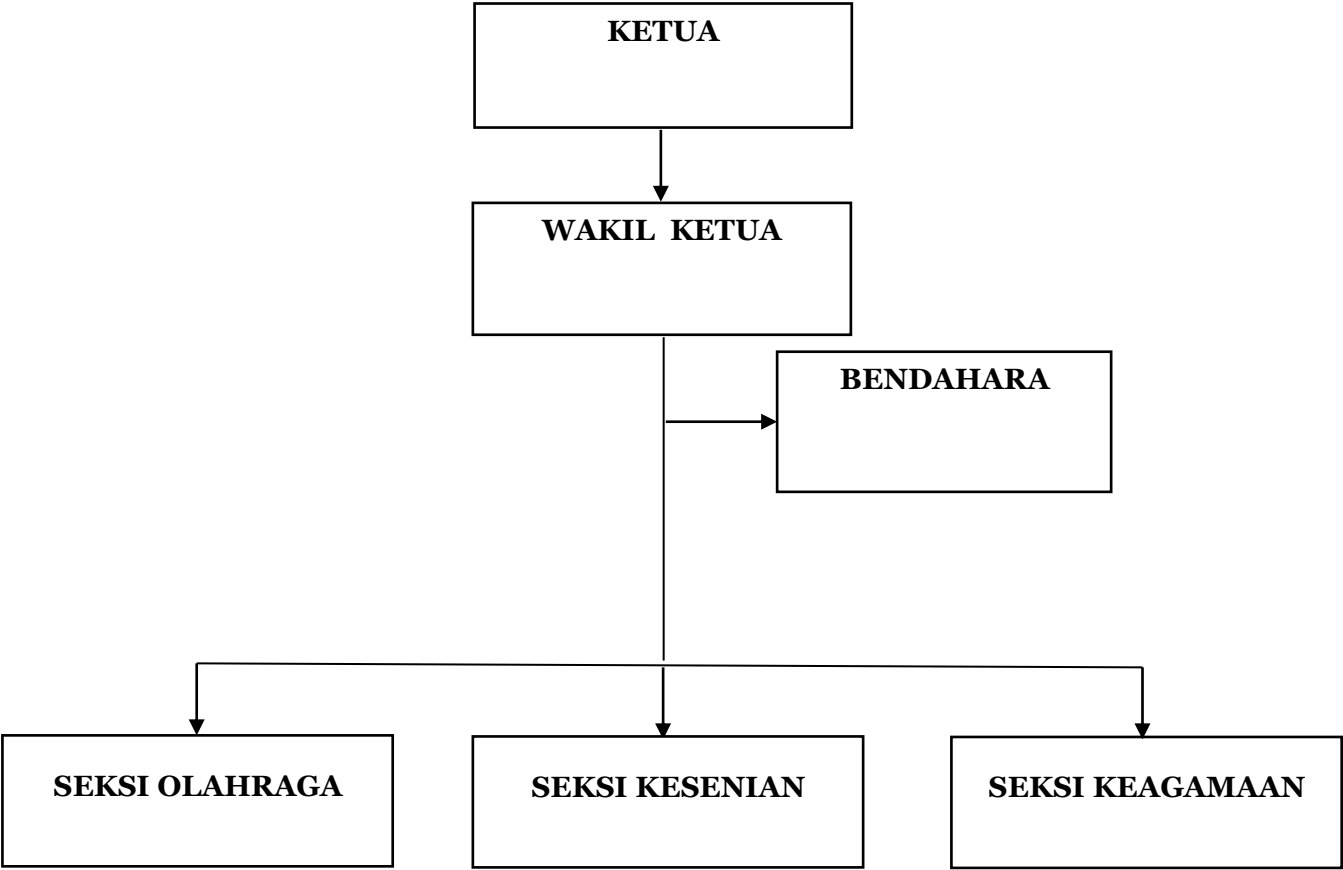


Tabel : Nama-nama LPMD Desa Sumbersuko

N o	Nama	Jabatan
1	H. PITONO	Ketua
2	ROMLI	Sekretaris
3	SITI FADILAH	Bendahara
4	SAIFULLAH	Anggota
5	M.TOHA	Anggota

Sumber Data : Keputusan Kepala Desa Nomor 1 Tahun 2020

Bagan Struktur Organisasi Karang Taruna

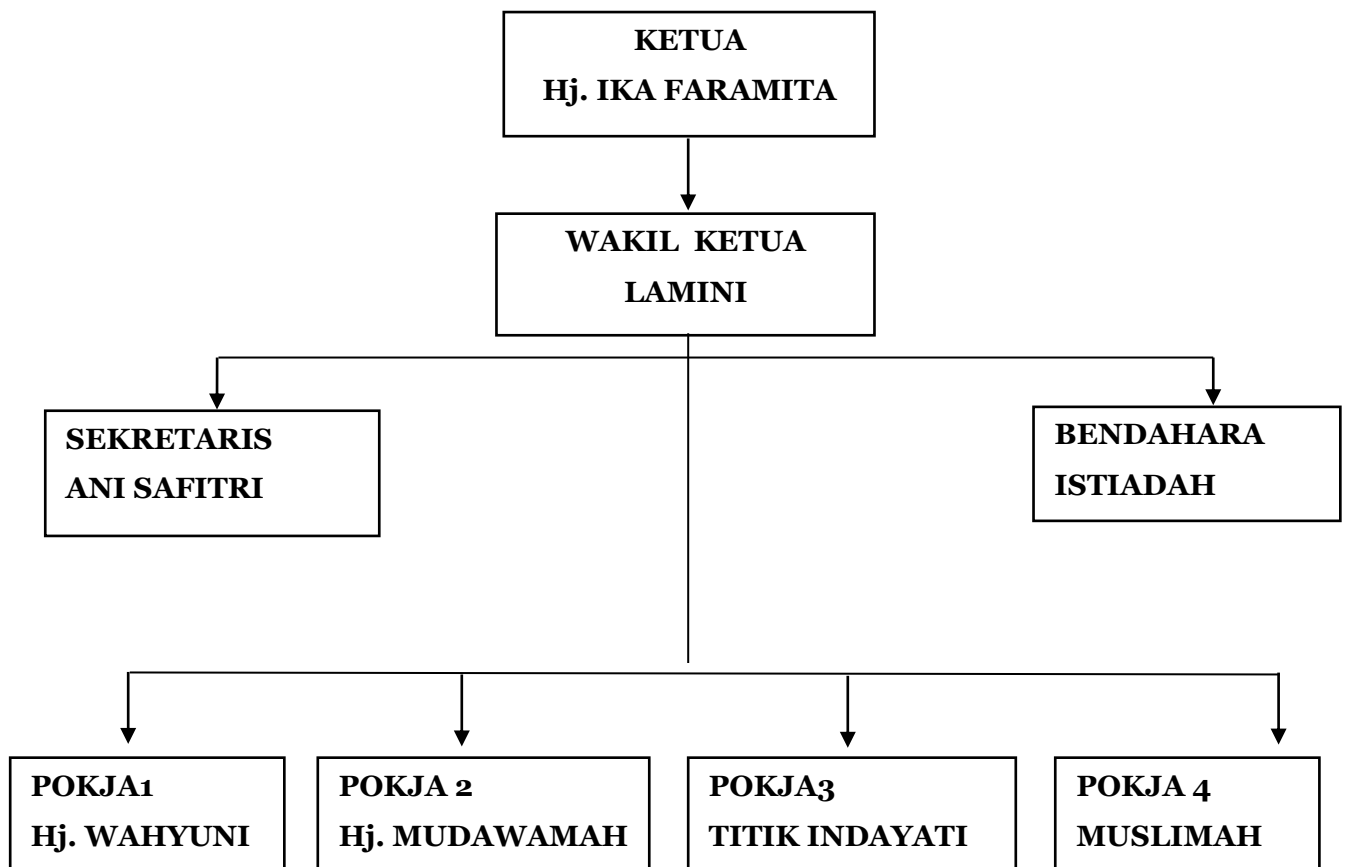


Tabel : Pengurus Karang Taruna Desa Summersuko

N o	Nama	Jabatan
1	ROMLI	Ketua
2	FATONI	Sekretaris
3	IMAM GHOJALI	Bendahara
4	HANAFI	Seksi Agama
5	THOLIP	Seksi Keamanan dan Ketertiban
6	DR. KHUMAIDI	Seksi Pendidikan dan Kebudayaan
7	SHOLEH	Seksi Lingkungan Hidup
8		Seksi Pengembangan Perrkonomian Koperasi dan Kesejahteraan Sosial
9		Seksi Kesehatan, Kependudukan, dan Keluarga Berencana
10		Seksi Pemuda dan Olahraga

Sumber Data : Keputusan Kepala Desa Nomor..... Tahun 2019

Bagan Struktur Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

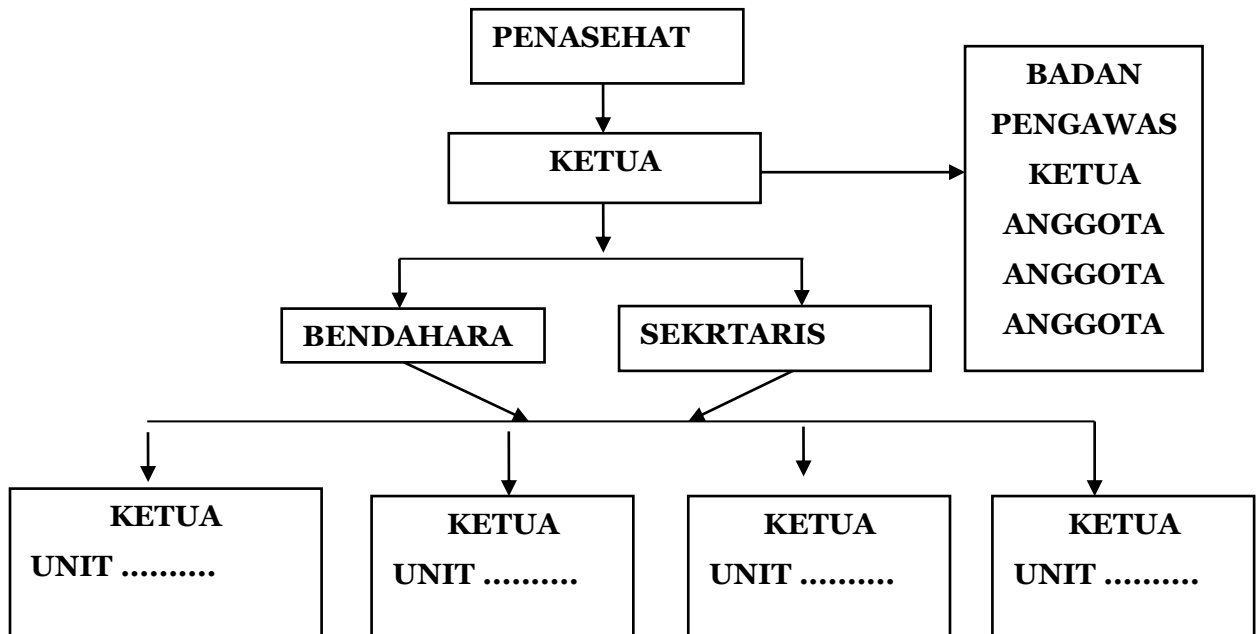


Tabel : Tim Penggerak PKK Desa Sumbersuko

N o	Nama	Jabatan
1	IKA FARAMITA	Ketua
2	LAMINI	Wakil Ketua
3	ANISA FITRI	Sekretaris
4	ISTIADAH	Bendahara
5	Hj. WAHYUNI	Pokja 1
6	Hj. MUDAWAMA	Pokja 2
7	TITIK INDAYATI	Pokja 3
8	MUSLIMAH	Pokja 4
9		Pokja 5
10		

Sumber Data : Keputusan Kepala Desa Nomor NOMOR: 141/ 01 /SK/424.303.2.02/2020

SUSUNAN PENGURUS BUMDESA SUMBERSUKO



Tabel : Pengurus BUMDesa Sumbersuko

N o	Nama	Jabatan
1		Penasehat
2		Badan Pengawas
3		Anggota Badan Pengawas
4		Anggota Badan Pengawas
5		Anggota Badan Pengawas
6		Ketua
7		Bendahara
8		Sekretaris
9		Ketua/Manager Unit Usaha
10		Anggota Unit Usaha
11		Manager Unit Usaha
12		Anggota Unit Usaha
13		Manager Unit Usaha.....
14		Anggota Unit Usaha.....

Sumber Data : Keputusan Kepala Desa No----- Tahun 20.....

Tabel 7
Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa

No	Nama	Jabatan
1	ACHMAD DIMYATI	KPMD Bidang Teknik
2		KPMD Bidang Ekonomi dan TTG
3		KPMD Pendidikan dan Pelatihan
4		KPMD Bidang Kesehatan
5		KPMD Bidang Pemberdayaan dan Perencanaan Pembangunan Desa

Sumber Data : Keputusan Kepala Desa Nomor Tahun 2019

Nama Anggota dan tingkat pendidikan RT/RW Desa Summersuko, sebagai berikut :

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	TASRIP		Ketua RW 01
2.	TAHAP		Ketua RT 01
3.	USWATUN KHASANAH		Ketua RT 02
4.	ARDAI		Ketua RW 02
5.	ABDAU		Ketua RT 01
6.	SUHARI		Ketua RT 02
7.	SUPRIADI		Ketua RT 03
8.	DAMUJI		Ketua RW 03
9.	ROHMAN		Ketua RT 03
10.	ABDULAJI		Ketua RT 04
	MUSMULYADI		Ketua RT 06
11.	ACHMAD DIMYATI		Ketua RW 04
12.	ABDUL MAJID		Ketua RT 01
13.	RIBUDA		Ketua RT 02

14.	SUMARDI		Ketua RT 03
15.	H. MUHYIDIN		Ketua RW 05
16.			Ketua RT 04
17.	PITONO		Ketua RT 05
18.	CUKUP		Ketua RT 06
19.	HERI SUSIANTO		Ketua RW 06
20.	BAMBANG		Ketua RT 01
21.	HERBANGUN		Ketua RT 02
22.	SUTRISNO		Ketua RW 07
23.	H. IRAWAN		Ketua RT 03
24.	MATERUN		Ketua RT 04
25.	TOLIP		Ketua RT 05
26.	M. MUNIF		Ketua RW 08
27.	M. HARIS		Ketua RT 01
28.	JAKPAR		Ketua RT 02
29.	SUTEJO		Ketua RW 09
30.	KASPIONO		Ketua RT 01
31.	SAFUAN		Ketua RT 02
32.	M. TOHA		Ketua RW 10
33.	SUJONO		Ketua RT 01
34.	PONIRIN		Ketua RT 02
35.	PAEDI		Ketua RT 03
36.	KHOIRI		Ketua RW 11
37.	SUWANDI		Ketua RT 04
38.	RIDWAN		Ketua RT 05
39.	SUHARNO		Ketua RT 06
40.	SUWONO		Ketua RW 12
41.	SHODIQ		Ketua RT 01
42.	JALIL		Ketua RT 02
43.	MUNUS		Ketua RT 03
44.			Ketua RW 13

45.	KAIN		Ketua RT 01
46.	JUMAIN		Ketua RT 02
47.	SUGIANTO		Ketua RT 03
48.	GHOZALI		Ketua RW 14
49.	NAKIM		Ketua RT 01
50.	KASIAN		Ketua RT 02
51.	WIDIANTO		Ketua RT 03
52.	BUDIANTO		Ketua RT 04
53.	SUWARNO		Ketua RW 15
54.	PAIDI		Ketua RT 01
55.	KHOIRUL		Ketua RT 02
	BURHANUDIN		Ketua RT 01

Sumber Data : Keputusan Kepala Desa Nomor..... Tahun.....

Reformasi dan otonomi daerah telah menjadi harapan baru bagi pemerintah dan masyarakat desa untuk membangun desanya sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Bagi sebagian besar aparat pemerintah desa, otonomi adalah satu peluang baru yang dapat membuka ruang kreativitas bagi aparatur desa dalam mengelola desa. Hal itu jelas membuat pemerintah desa menjadi semakin leluasa dalam menentukan program pembangunan yang akan dilaksanakan. Sayangnya kondisi ini ternyata belum berjalan cukup mulus. Aspirasi desa yang disampaikan dalam proses musrenbang senantiasa kalah dengan kepentingan pemerintah daerah (eksekutif dan legislatif) dengan alasan bukan prioritas, pemerataan dan keterbatasan anggaran.

Dari sisi masyarakat, poin penting yang dirasakan di dalam era otonomi adalah semakin transparannya pengelolaan pemerintahan desa dan semakin pendeknya rantai birokrasi yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh positif terhadap jalannya pembangunan desa. Dalam proses musrenbang, keberadaan delegasi masyarakat desa dalam kegiatan musrenbang di tingkat kabupaten/kota gagasannya adalah membuka kran partisipasi masyarakat desa untuk ikut menentukan dan

mengawasi penentuan kebijakan pembangunan daerah. Namun demikian, lagi-lagi muncul persoalan bahwa keberadaan delegasi masyarakat ini hanya menjadi 'kosmetik' untuk sekedar memenuhi 'qouta' adanya partisipasi masyarakat dalam proses musrenbang sebagaimana ditetapkan dalam undang-undang.

Merujuk pada kondisi di atas, tampaknya persoalan partisipasi masyarakat desa dalam proses pembangunan di pedesaan harus diwadahi dalam kelembagaan yang jelas serta memiliki legitimasi yang cukup kuat di mata masyarakat